

ABSTRAK

Abul A'la Maududi; (*Manajemen Peningkatan Sumber Daya Pendidik Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Berbasis Tauhid di SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan*. Di bawah bimbingan I: Prof. Dr. Saifuddin Sabda. M.Ag dan Dr. Salamah M.Pd, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2017)

KATA KUNCI:

(Peningkatan, Sumber Daya Pendidik, Lembaga Pendidikan Islam)

SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan adalah sekolah dibawah pengelolaan Yayasan Pondok pesantren Hidayatullah Balikpapan melalui Lembaga Pendidikan Integral (LPI) Luqman Al hakim Balikpapan. Sekolah dasar Islam terpadu yang sedang mengembangkan dan memodifikasi suatu model kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam seluruh proses pembelajaran. Permasalahan yang muncul adalah kesiapan tenaga pendidik dalam melaksanakan kurikulum tersebut. Strategi dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya pendidik yang dilakukan oleh pihak pengelola SDIT Luqman Al Hakim dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis tauhid dalam pembelajaran sangat menarik untuk diteliti. Fokus penelitian yaitu, bagaimana Manajemen peningkatan sumber daya pendidik dalam rangka imlementasi kurikulum berbasis tauhid di SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi, serta faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat.

Peneliti menggunakan metode *Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif*. Subyek penelitian ini adalah pengelola sekolah di SDIT Luqman Al Hakim yaitu, direktur, kepala sekolah, para penanggung jawab HRD, dan tenaga pendidik atau guru. Objek penelitian ini adalah manajemen peningkatan sumber daya pendidik dalam implementasi kurikulum berbasis tauhid di SDIT Luqman Al hakim Balikpapan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan ialah melakukan pengecekan data, melakukan kategorisasi, menjelaskan kategorisasi, mengaitkan antara kategori-kategori, dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, fungsi perencanaan peningkatan SDP berjalan dengan menentukan bentuk pelaksanaan program, orang-orang yang akan terlibat, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, serta teknis pelaksanaan, meski masih terkendala dalam mengatur jadwal kegiatan. Pelaksanaan manajemen peningkatan SDP berbentuk pelatihan dan pembinaan, target pelatihan yaitu agar para pendidik bisa semakin cerdas dalam kompetensi mengajar, sedangkan target pembinaan adalah agar para pendidik semakin baik ketaatannya, baik ketaatan dalam aspek ruhiyah maupun ketaatan terhadap aturan dan ketentuan di sekolah. Supervisi peningkatan SDP dilaksanakan dengan tahapan penyusunan jadwal, penyiapan instrument supervisi dan melakukan observasi awal, diikuti dengan pelaksanaan supervisi kelas dan diakhiri dengan pembinaan secara kontinyu. Evaluasi manajemen peningkatan SDP berbentuk penilaian kinerja pendidik pada 5 aspek, namun hanya 4 yang terlaksana yaitu, penilaian kehadiran, penilaian adminstrasi keguruan, penilaian supervisi kelas, dan penilaian untuk mengukur hasil pembinaan rohani pendidik yang dilaksanakan dalam bentuk *Muhasabah yaumiah*. Faktor pendukungnya adalah: visi misi sekolah, regulasi pemerintah, soliditas tenaga pendidik, sosial budaya pendidik, fasilitas sarana dan prasarana, serta jaringan sekolah. Faktor penghambat adalah: kualitas kompetensi penanggung jawab SDM, jumlah personil, strategi perencanaan dan pengelolaan waktu, kurangnya sumber referensi.

